

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*class room action research*). Metode ini digunakan karena penelitian ini berawal dari sebuah permasalahan yang ditemui pada saat proses belajar mengajar. Berdasarkan masalah yang ditemukan dari observasi yang dilakukan di SDN Kawungluwuk 1 Kecamatan Cisu Kabupaten Sumedang, masalah yang ditemukan adalah masalah alamiah yaitu kurangnya pengembangan pembelajaran sehingga membuat siswa jenuh dalam melaksanakan pembelajaran.

Kemmis (Wiriaatmadja, 2014, hlm. 12) berpendapat bahwa

Penelitian tindakan adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang digunakan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari: a) kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka, b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini dan c) situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini

Selanjutnya Hopkins (dalam Wiriatmadja, 2014, hlm. 11) juga berpendapat bahwa :

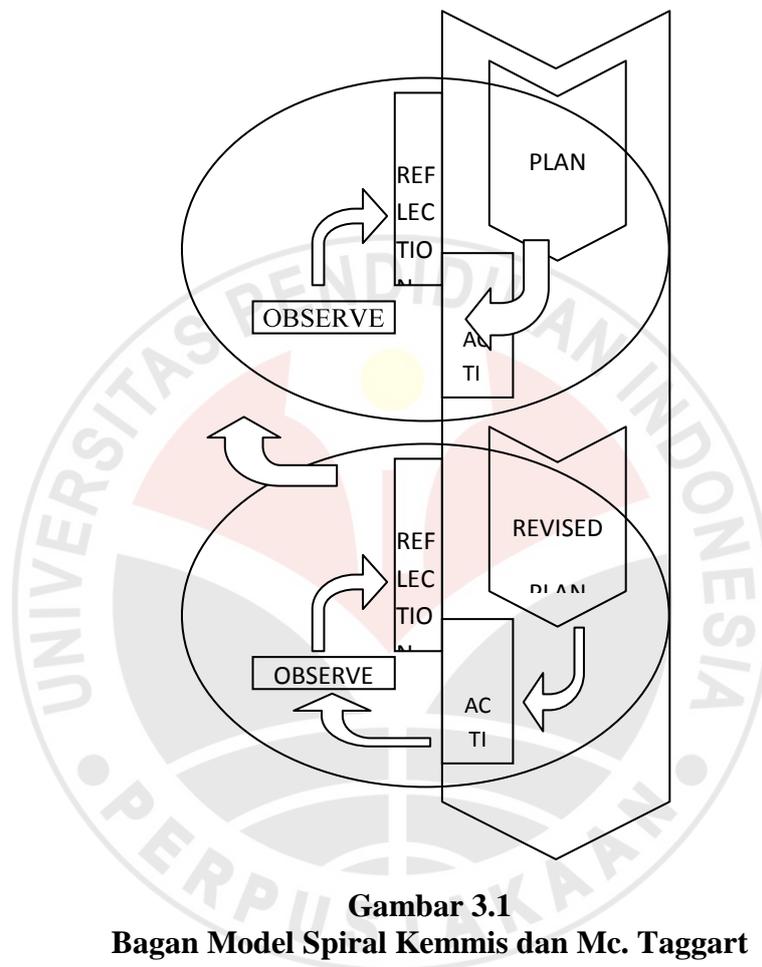
Penelitian kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Sedangkan menurut Ebbut (Wiriaatmadja, 2014, hlm. 12) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah “suatu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut”.

Dari pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan seseorang yang dilakukan berawal dari adanya sebuah masalah dan bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan permasalahan tersebut.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dalam bentuk siklus-siklus yang direncanakan dan akan dilaksanakan adalah tiga siklus. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model spiral Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja, 2014, hlm. 66)



Gambar 3.1
Bagan Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart

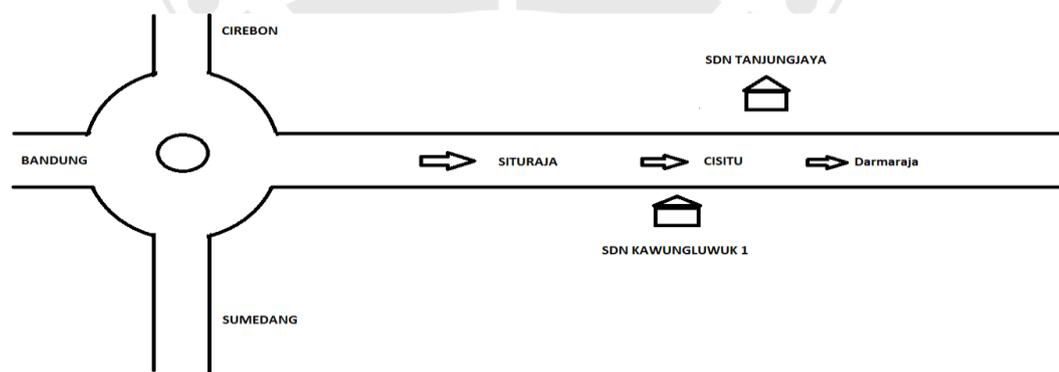
Gambar diatas terlihat jelas alur aktivitas dalam penelitian tindakan yang diawali dengan tindakan (*planning*), yaitu tahap merencanakan apa yang akan dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Hal-hal yang berkaitan dengan tahap ini diantaranya pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yaitu rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau perubahan perilaku sebagai solusi penerapan tindakan (*action*), merupakan implementasi atau penerapan dari rencana yang telah dibuat sebelumnya. Tindakan ini berupa pelaksanaan langkah-langkah yang telah disusun dalam tahap *planning*. Tahap selanjutnya adalah tahap pengamatan (*observe*), yaitu sesuatu

yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, perubahan dan peningkatan yang diinginkan, mengobservasi yaitu aktivitas mengamati proses dan hasil dari suatu tindakan yang akan dilakukan dan melakukan refleksi (*reflection*) yaitu suatu kegiatan mengkaji dan melihat dan mempertimbangkan hasil dari suatu tindakan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan, maka rencana tindakan yang akan dilaksanakan berikutnya mengulang suatu tindakan dengan cara memperbaiki atau mengoptimalkan dari suatu tindakan sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi di SDN Kawungluwuk I Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang. Alasan memilih SDN Kawungluwuk I sebagai tempat penelitian dilatar belakangi oleh adanya sejumlah masalah yang di hadapi oleh guru, siswa dan sekolah dalam program pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada pembelajaran variasi gerak dasar bola tangan sehingga diperlukan suatu tindakan untuk mengatasi masalah tersebut. SDN Kawungluwuk I juga merupakan SD tempat dimana peneliti melaksanakan PPL sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan.



Gambar 3.3
Denah SDN Kawungluwuk 1 (Desain Peneliti)

2. Waktu Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui peningkatan permainan *shooting* terhadap keterampilan bola tangan, adapun jadwal penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Penjelasan	Januari				Febuari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal	■	■	■																					
2	Seminar Proposal				■																				
3	Revisi Proposal					■	■																		
4	Persiapan dan Pembekalan							■																	
5	Bimbingan Bab I,II,III									■	■	■	■	■	■	■	■								
6	Pelaksanaan Siklus I																■								
7	Pelaksanaan Siklus II																■								
8	Pelaksanaan Siklus III																■								
9	Pengolahan Data																■	■	■	■	■				
10	Penyusun Laporan																■	■	■	■	■				

Dengan adanya jadwal penelitian di atas diharapkan penelitian ini dapat berjalan secara sistematis dan akan selesai tepat pada waktunya.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu pihak-pihak yang menjadi bahan untuk pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dapat diperoleh dari guru, dan siswa selama proses pembelajaran mengenai pembelajaran gerak dasar *shooting* pada permainan bola tangan, melalui permainan menembak sasaran pada siswa kelas V SDN Kawungluwuk I Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang yang berjumlah 28 siswa laki-laki 11 perempuan 17, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.2
Jumlah Siswa

No	Nama Sampel	Jenis Kelamin
1	Allan	L
2	Alya Sarih Fitriyani	P
3	Asep Rabbani Nurdin	L
4	Atep Raharja Dinata	L
5	Ayu Nadia Lestari	P
6	Bunga Dwi Laura	P
7	Daryanto	L
8	Deden Supriadi	L
9	Deni Ismail	L
10	Desi Nur Afipah	P
11	Deyan Iqomah	L
12	Dian Nur Fajriyanti	P
13	Dila Maulidia	P
14	Enjelina	P
15	Indah Septiani	P
16	Indra	L
17	Indra Permana	L
18	Ius Suryadi	L
19	Nita Yuliani	P
20	Putri Yuliani	P
21	Sindi Agustin	P
22	Sisca Susilawati	P
23	Tia Fitriani	P
24	Via Nur'aini	P
25	Windi Mugnia Nurhayati	P
26	Wulan Cahyani	P
27	Yusuf Hermawan	L
28	Yulinar	P

D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk sebuah siklus yang akan berlangsung lebih dari satu siklus, bergantung pada keberhasilan dan target yang akan dicapai oleh siswa. Merujuk pada model Kemmis dan Mc.Taggart.

Pelaksanaan tindakan didasari pada temuan yang diperoleh pada observasi data awal yang sekiranya memerlukan upaya perbaikan. Kemudian data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan diolah dan dianalisis sehingga dapat diketahui apakah hasilnya sudah mencapai target atau belum. Jika hasil yang diperoleh telah mencapai target maka pelaksanaan tindakan dihentikan, sebaliknya jika belum maka diadakan pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya dengan upaya perbaikan yang lebih relevan dan tepat sasaran sehingga target yang ditentukan dalam pelaksanaan penelitian dapat tercapai.

Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi pelaksanaan tindakan, refleksi dan perencanaan untuk tindakan selanjutnya.

1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan merupakan tahapan awal dalam sebuah penelitian. Perencanaan dilakukan agar sebuah penelitian lebih terarah dan terkontrol. Sebuah perencanaan yang dilakukan akan mempengaruhi hasil penelitian. Apabila perencanaan dilakukan dengan matang maka hasilnya pun akan memuaskan, tetapi jika perencanaan dilakukan tidak dengan matang maka hasil yang didapat pun tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan. Tahap perencanaan merupakan tahapan awal dalam sebuah penelitian. Perencanaan dilakukan agar sebuah penelitian lebih terarah dan terkontrol. Sebuah perencanaan yang dilakukan akan mempengaruhi hasil penelitian. Apabila perencanaan dilakukan dengan matang maka hasilnya pun akan memuaskan. Tetapi jika perencanaan dilakukan tidak dengan matang maka hasil yang didapat pun tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan ini berupa serangkaian kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Tahap ini dilakukan dalam

bentuk kegiatan yang langkah-langkahnya sesuai dengan tindakan yang dipilih dalam sebuah penelitian. Dalam pelaksanaan tindakan ini kegiatan yang dilaksanakan adalah menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang sudah direncanakan. Pembelajaran yang dilakukan adalah variasi gerak dasar dalam permainan bola tangan melalui modifikasi permainan yang terdiri dari kegiatan awal atau tahap pra pembelajaran seperti mempersiapkan alat dan media, melakukan apersepsi, pemanasan. Mengelola inti dari pembelajaran gerak dasar bola tangan dengan permainan menembak sasaran. Dan yang terakhir adalah dengan melakukan sebuah evaluasi proses dan hasil belajar. Adapun langkah-langkah pada tahap pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Menyiapkan alat dan media pembelajaran
 - 2) Siswa berbaris sesuai dengan intruksi dari guru
 - 3) Guru dan siswa berdoa bersama
 - 4) Guru dan siswa melaksanakan pemanasan sesuai dengan petunjuk guru
 - 5) Guru melakukan apersepsi tentang pembelajaran yang akan diajarkan, yaitu tentang berbagai gerak dasar bola tangan.
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Siswa dibariskan menjadi dua berbanjar
 - 2) Siswa melakukan latihan gerak dasar *shooting* dengan cara melakukan permainan menembak sasaran
 - 3) Siswa melakukan permainan bola tangan
- c. Kegiatan Akhir
 - 1) Siswa melakukan pendinginan dipimpin oleh guru
 - 2) Evaluasi
 - 3) Melakukan sesi tanya jawab
 - 4) Berdoa kembali
 - 5) Bubar

3. Observasi

Tahap observasi merupakan tahap pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Tahap ini dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung seperti memperhatikan guru dalam menyampaikan materi, memperhatikan keaktifan siswa dengan berbagai instrument yang telah disiapkan sebelumnya pada saat perencanaan sesuai dengan tindakan yang dipilih.

4. Analisis dan Refleksi

Tahap refleksi merupakan suatu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi selama pelaksanaan tindakan. Tahap ini dilakukan setelah pelaksanaan tindakan, dengan menganalisis data dari hasil observasi dari instrument yang digunakan untuk kemudian temuan-temuan yang didapatnya dijadikan acuan dalam perbaikan perencanaan tindakan pada siklus berikutnya. Melalui tahap ini akan diketahui kekurangan-kekurangan dari pelaksanaan tindakan sehingga dapat dilakukan penyempurnaan terhadap perencanaan tindakan siklus berikutnya. Pada tahap ini pula dapat diketahui target apa saja yang belum tercapai, sehingga dapat diberikan focus perhatian terhadap target yang belum tercapai tersebut pada siklus berikutnya.

Hasilnya akan dijadikan sumber bagi tindakan selanjutnya yaitu dalam rangka memperbaiki, menyempurnakan atau meningkatkan kebiasaan yang kurang baik menjadi baik dalam pelaksanaan tindakan. Adapun langkah refleksi adalah sebagai berikut:

- a. Analisis, sintesis dan interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan.
- b. Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan.
- c. Apabila hasil refleksi menunjukkan belum ada peningkatan optimal maka dibuat perencanaan siklus II sampai siklus III yang perlu dibuat langkah-langkah seperti pada siklus I.

Kesemua tahapan itu dilaksanakan setelah melakukan observasi awal guna memperoleh gambaran mengenai karakteristik aktivitas belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran penjas khususnya materi gerak dasar *shooting* dalam permainan bola tangan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen atau alat pengumpul data yang tepat. Dengan penggunaan alat pengumpul data penelitian yang tepat, permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dan terekam dengan baik. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Format Observasi Perencanaan Pembelajaran

Instrumen yang digunakan untuk mengobservasi perencanaan pembelajaran ini adalah IPKG 1 (Instrumen Penilaian Kerja Guru) yang mengacu pada pedoman penelitian yang dilakukan di UPI. IPKG 1 digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan merencanakan pembelajaran yang dilakukan guru khususnya dalam pembelajaran gerak dasar bola tangan melalui permainan menembak sasaran pada siswa kelas V SDN Kawungluwuk 1 Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang.

2. Format Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Instrumen yang digunakan dalam observasi pelaksanaan pembelajaran ini menggunakan IPKG 2 (Instrumen Penilaian Kinerja Guru). IPKG 2 digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran yang dilakukan guru dalam pembelajaran gerak dasar bola tangan melalui permainan menembak sasaran pada siswa kelas V SDN Kawungluwuk I Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang.

3. Format Observasi Aktivitas Siswa

Format observasi aktivitas siswa digunakan dengan maksud untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan kepada seluruh siswa kelas V SDN Kawungluwuk I Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang pada saat pembelajaran gerak dasar bola tangan melalui permainan menembak sasaran.

4. Format Tes Hasil Belajar

Dilakukan untuk melihat keberhasilan belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian tindakan dengan membandingkan nilai yang diperoleh. Format tes ini

menggunakan lembar penilaian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran gerak dasar bola tangan melalui permainan menembak sasaran. Tes yang digunakan adalah terpraktik *dan* aspek yang dinilai adalah aspek psikomotor yaitu gerak dasar *shooting* dalam permainan menembak sasaran, menembak bola kepada sasaran yang telah tersedia dan bermain bola tangan secara sederhana.

5. Format Wawancara

Format wawancara ini digunakan guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti terhadap narasumber melalui butir-butir pertanyaan. Dalam format wawancara ini dibutuhkan berupa pendapat, pandangan dan apapun yang berkaitan dengan pembelajaran variasi gerak dasar permainan bola tangan melalui permainan menembak sasaran pada siswa kelas V SDN Kawungluwuk I Kecamatan Cisitu Kecamatan Sumedang. Dalam penelitian untuk meningkatkan hasil belajar gerakan *shooting* dalam permainan bola tangan ini, yang dijadikan sebagai narasumber yaitu :

- a. Seluruh siswa kelas V SDN Kawungluwuk I
- b. Guru Penjas SDN Kawungluwuk I : Yudi Syudi, S.Pd
- c. Kepala Sekolah SDN Kawungluwuk I : Udin Syamsudin, S.Pd. SD

(Format aktivitas siswa terlampir).

6. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dalam instrument penelitian ini bermaksud untuk mencatat atau merekam hal-hal yang penting yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung pada setiap siklusnya. Catatan lapangan juga bisa berbentuk foto, video dan sebagainya.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data kualitatif, dilakukan saat pelaksanaan refleksi dari setiap siklus pemerolehannya berdasarkan setiap tindakan. Pengolahan data ini dilakukan setelah data terkumpul yang diperoleh dari seluruh instrumen penelitian hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, tes praktek dan data hasil dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Langkah selanjutnya pengolahan data yang dilakukan melalui tiga langkah, yaitu:

1. Reduksi data

Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, transformasi data kasar yang diperoleh menjadi informasi hasil tindakan.

2. Paparan data

Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk paparan naratif dan representative grafik.

3. Penyimpulan

Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi. Selanjutnya data tersebut disusun dan dikategorisasikan, kemudian disajikan, dimaknai, disimpulkan dan terakhir diperiksa keabsahannya.

G. Validasi Data

Keabsahan data penelitian dapat dilihat dari kemampuan menilai data dari aspek validitas data penelitian. Untuk menguji validitas penelitian dapat dilakukan dengan *teknik triangulasi, member chek, audit trail dan expert opinion* (Wiriaatmadja, 2014).

1. Triangulation

Triangulation menurut Hopkins (Wiriaatmadja, 2014, hlm. 168) merupakan teknik validasi data yang dilakukan dengan cara memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk atau analisis yang peneliti timbulkan sendiri dengan cara membandingkannya dengan hasil orang lain.

Teknik ini dilakukan dengan cara menganalisis serta membandingkan hasil dari beberapa informasi yang didapat. Baik dari hasil belajar siswa, wawancara serta aktivitas siswa selama pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian. *Triangulation* merupakan teknik yang harus dilakukan untuk memeriksa kebenaran informasi yang diperoleh dari hasil data di lapangan. Makna penulis melakukan kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan yang dilakukan

- 1) Mengkaji kurikulum yang berlaku yaitu buku KTSP 2006.
 - 2) Menentukan materi yang sesuai dengan program pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas V Semester Genap Tahun Pelajaran 2015-2016.
 - 3) Di sesuaikan dengan standar kompetensi.
 - 4) Di sesuaikan dengan kompetensi dasar.
- b. Waktu Pelaksanaan
- Hari : Sabtu
- Tanggal : 9 November 2016
- Tempat : SDN Kawungluwuk I
- c. Mengadakan Diskusi Dengan
- 1) Guru Penjas
 Nama : Yudi Suyudi S.Pd.
 NIP : 196305031986101001
 Jabatan: Guru Penjas SDN Kawungluwuk I
 - 2) Kepala Sekolah
 Nama : Udin Syamsudin S.Pd. SD
 NIP : 1961030719811091001
 Jabatan: Kepala Sekolah SDN Kawungluwuk I
 - 3) Siswa Kelas V SDN Kawungluwuk I

2. *Member Check*

Pada penelitian dibutuhkan data yang valid sebagai bahan yang dapat diuji keabsahannya. Hopkins (Wiriaatmadja, 2014) menyatakan “bahwa *member check* merupakan teknik validasi data yang dilakukan dengan cara memeriksa kembali semua informasi yang diperoleh dalam kegiatan observasi dan wawancara dari narasumber”. Maksudnya adalah sebelum melaksanakan sebuah penelitian untuk meningkatkan gerakan baling-baling, terlebih dahulu peneliti akan memeriksa informasi data yang telah diperoleh pada saat melakukan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap narasumber mengenai permasalahan yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian untuk meningkatkan hasil belajar gerakan *shooting* dalam permainan bola tangan ini, yang dijadikan sebagai narasumber yaitu :

- b. Seluruh siswa kelas V SDN Kawungluwuk I
- c. Guru Penjas SDN Kawungluwuk I : Yudi Syudi, S.Pd
- d. Kepala Sekolah SDN Kawungluwuk I : Udin Syamsudin, S.Pd. SD

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa permasalahan yang terjadi yaitu siswa belum bisa mencapai tujuan dengan baik pada sebuah pembelajaran gerakan *shooting* dalam bola tangan.

Dengan begitu, peneliti akan memeriksa kembali informasi yang telah didapat dengan tujuan untuk memastikan bahwa data tersebut sifatnya sudah pasti/tetap dan tidak adanya perubahan, sehingga dapat dipastikan keajegan datanya dan data tersebut dapat diperiksa keabsahannya.

3. *Audit Trial*

Pada teknik ini berguna untuk mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya dengan guru, pembimbing, peneliti senior, dan teman-teman peneliti. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data dengan validasi tinggi.

Hopkins (Wiriaatmadja, 20014, hlm 170) mengungkapkan bahwa *audit trial* adalah memeriksa catatan-catatan yang ditulis oleh peneliti atau pengamat mitra peneliti lainnya. *Audit Trial* ini dilakukan dengan kawan sejawat peneliti yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang melakukan penelitian tindakan kelas. Dari hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan peneliti saling berdiskusi dan meminta saran tentang hasil penelitian guna menjadikan penelitian dapat berjalan dengan lebih baik pada tindakan selanjutnya.

- a. Data awal (hasil observasi) penerapan permainan menembak sasaran untuk meningkatkan gerak dasar *shooting* dalam permainan bola tangan.
- b. Data akhir hasil observasi nilai aktivitas siswa, dan nilai akhir belajar siswa pada setiap siklus dalam pembelajaran penerapan permainan menembak sasaran untuk meningkatkan gerak dasar *shooting* dalam permainan bola tangan. Membandingkan dan mendiskusikan serta menganalisis data tersebut.

4. *Ekspert Opinion*

Ekspert opinion menurut Hopkins (Wiriaatmadja, 20014, hlm. 171) mengungkapkan bahwa *ekspert opinion* merupakan teknik validasi data yang dilakukan dengan cara meminta nasihat atau pendapat pakar tentang temuan-

temuan yang ditemukan di lapangan. Dalam hal ini penulis mengkonsultasikan temuan penelitian kepada pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Kegiatan ini diawali dengan pembimbing, yaitu.

- a. Pertemuan antara peneliti dengan pembimbing I, yaitu Bapak Dr. H. Ayi Suherman, M.Pd dan pembimbing II, yaitu Ibu Dr. Dewi Susilawati, M.Pd untuk mengadakan pengecekan akhir dalam penemuan peneliti agar di peroleh kesahihan.
- b. Pada waktu pelaksanaannya, yaitu.
 - 1) Pelaksanaan pengajuan dan pembuatan proposal penelitian.
 - 2) Pelaksanaan bimbingan dalam penyusunan penelitian.
- c. Masalah yang dibahasanya berupa jadwal penelitian, masalah penelitian, pemecahan masalah, dan hasil penelitian.

Validasi ini merupakan rangkaian tahapan dalam melakukan validasi di dalam penelitian agar data dalam penelitian yang dilakukan peneliti dapat benar-benar valid serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, karena data yang valid serta otentik sangat diperlukan dalam sebuah penelitian. Hal tersebut terkait dengan keotentikan serta data-data yang dihasilkan benar-benar dapat mendukung sebuah penelitian.

Dari ke empat validasi yang dikemukakan Hopkins tersebut, peneliti memilih sebuah bentuk penelitian tersebut, karena dianggap relevan dengan penelitian tindakan kelas.